

Manajemen Pengelolaan Keuangan Madrasah Tsanawiyah At-Taufiq Sambongdukuh Jombang

Arivatu Ni'mati Rahmatika, Putri Alfi Isyattirrodhiatin*

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: alfisyattir@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the implementation of financial management at Madrasah Tsanawiyah At-Taufiq Sambongdukuh Jombang. Madrasah financial management is one of the management substances of educational institutions which will also determine the smooth running of madrasah activities. Madrasah financial management activities should be carried out through the processes of Budgeting (planning), Accounting (implementation), Auditing (evaluation and accountability). Some financial management activities include activities to obtain and determine funding sources, use of funds, reporting, auditing and accountability. This research uses a qualitative approach and uses a content analysis method (Content Analysis). By using the content analysis method, researchers conducted in-depth qualitative research on the content of written information objectively and systematically regarding the content contained in communication media. The research results show that the implementation of financial management at Mts At-Taufiq Sambongdukuh Jombang has gone very well and systematically. This is proven by the process of implementing financial management which is carried out in accordance with theories related to the financial implementation process.

Keywords: Financial management; Islamic education.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen pengelolaan keuangan pada Madrasah Tsanawiyah At-Taufiq Sambongdukuh Jombang. Manajemen keuangan madrasah merupakan salah satu substansi manajemen Lembaga Pendidikan yang akan turut menentukan kelancaran kegiatan madrasah. Kegiatan manajemen keuangan madrasah seyogyanya dilakukan melalui proses Budgeting (perencanaan), Accounting (pelaksanaan), Auditing (evaluasi dan pertanggung jawaban). Beberapa kegiatan manajemen keuangan berupa kegiatan memperoleh dan menetapkan sumber-sumber pendanaan, pemanfaatan dana, pelaporan, pemeriksaan dan pertanggung jawaban. Penelitian ini menggunakan pendekatan keualitatif dan menggunakan metode analisis isi (Content Analysis). Dengan menggunakan metode analisis isi peneliti melakukan penelitian kualitatif yang bersifat mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis secara objektif dan sistematis mengenai isi yang terkandung dalam media komunikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen keuangan pada Mts At-Taufiq Sambongdukuh Jombang sudah berjalan dengan sangat baik dan sistematis. Hal ini dibuktikan dengan proses penerapan manajemen keuangan yang dilaksanakan sesuai dengan teori-teori yang berkaitan dengan proses pelaksanaan keuangan.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan; Pendidikan Islam.

PENDAHULUAN

Pendidikan madrasah merupakan jenjang pendidikan yang memperdalam pelajaran ilmu agama, dalam bidang fiqih, aqidah, dan tasawuf serta berfungsi sebagai pusat penyiaran islam. Bidang fiqih, aqidah, tasawuf dan menjadi fokus telekomunikasi islam (Sulfemi, 2019). Sistem penyelenggaraan Madrasah ada beberapa faktor di antaranya, manajemen sebagai faktor upaya, organisasi sebagai faktor

sarana, dan administrasi sebagai faktor karsa. Ketiga faktor tersebut berfungsi sebagai pemberi arah dan panduan untuk merumuskan, mengendalikan penyelenggaraan, mengawasi serta menilai pelaksanaan kebijakan-kebijakan dalam terselenggaranya kegiatan pendidikan yang sesuai dengan visi madrasah masing-masing (Hartoyo et al., 2023).

Manajemen madrasah yang baik akan meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik. Peningkatan kualitas pendidikan bukanlah tugas yang ringan karena tidak hanya berkaitan dengan permasalahan teknis, tetapi mencakup berbagai persoalan yang sangat rumit dan kompleks, baik yang berkaitan dengan perencanaan, pendanaan, maupun efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan sistem persekolahan (Chotimah & Nisa', 2019).

Pengelolaan peserta didik, pengelolaan kepegawaian, pengelolaan pembiayaan atau keuangan Pendidikan, pengelolaan sarana dan prasarana, pengelolaan organisasi, dan pengelolaan kehumasan adalah semua bidang yang didalamnya manajemen berperan. Peran penting dalam mencapai tujuan yang digariskan dalam manajemen (Purnomo, 2020).

Manajemen keuangan adalah kebutuhan primer bagi madrasah untuk keberlangsungan pendidikan karena pada dasarnya pendidikan membutuhkan sumber-sumber keuangan untuk menopang segala kebutuhan-kebutuhan madrasah, kaitannya dalam hal kelengkapan sarana prasarana sekolah, gaji para tenaga pendidik serta untuk kelengkapan sumber dan media pembelajaran. (Musthafa, 2017)

Peneliti ingin mengetahui apakah manajemen pengelolaan keuangan Madrasah Tsanawiyah At-Taufiq sudah sesuai dengan standar manajemen keuangan dimana adanya perencanaan keuangan, pelaksanaan, pelaporan serta evaluasi untuk manajemen pengelolaan keuangan madrasah yang lebih baik dan dapat meningkatkan mutu madrasah serta meningkatkan kualitas Pendidikan perbedaan dan keunggulan penelitian ini adalah peneliti langsung mengetahui tentang bagaimana berjalannya system keuangan yang ada di Mts At- Taufiq.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif atau Analisis isi (content analysis) adalah teknik penelitian kualitatif yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Lokasi dalam penelitian yang dilakukan peneliti di Madrasah Tsanawiyah At-Taufiq Sambongdukuh Jombang (Kartini et al., 2023).

Sumber data yang digunakan ada dua yaitu primer dan skunder dan dalam prosedur pengumpulan data peneliti mengumpulkan dengan tiga acara pertama wawancara, observasi dan dokumentasi, sementara untuk pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi, triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni triangulasi dengan sumber yaitu dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Nurjanah, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Manajemen Keuangan Madrasah Tsanawiyah At-Taufiq Sambongdukuh Jombang

Berdasarkan metode penelitian yang dipakai penulis untuk observasi adalah analisis konten dimana penelitian dilakukan untuk menghasilkan deskripsi yang objektif dan sistematis mengenai isi yang terkandung dalam media komunikasi, maka penulis setelah melakukan wawancara dengan narasumber yaitu bendahara Mts at-Taufiq beliau adalah Ibu Siti Anisah S.H. setelah itu penulis akan menganalisis makna pesan dan cara mengungkapkan pesan yang akan disesuaikan dengan landasan teori yang ada.

Hasil wawancara kepada Ibu Siti Anisah selaku bendahara Mts At-Taufiq, bahwasannya manajemen keuangan di Mts At-Taufiq ini memiliki bendahara untuk setiap kegiatan madrasah yang berbeda yang nanti digabungkan didalam RAB yang dibahas dalam rapat perencanaan RAB pada awal tahun membuat rencana dan kegiatan anggaran madrasah yang terdiri dari Kepala Madrasah, Bendahara Madrasah, TU, Komite, beberapa perwakilan guru dan Yayasan

Tabel 1. Pembahasan

No.	Pembeda	Dalil dalam Al-Quran	Teori	Kesesuaian
1.	Budgeting:	Pencatatan Non Tunai (QS. Al-Baqarah: 282)		
	Prinsip-prinsip penyusunan anggaran:			
	Adanya pembagian wewenang dan tanggung jawab yang jelas dalam system manajemen dan organisasi		Adanya bendahara disetiap masing-masing kegiatan madrasah	Sesuai
	Adanya system akuntansi yang memadai dalam melaksanakan anggaran		Adanya aplikasi EDM dan e-RKAM pada setiap madrasah	Sesuai
	Adanya penelitian dan analisis untuk menila kinerja organisasi		Adanya monev yang dilaksanakan disetiap akhir kegiatan	Sesuai
	Adanya dukungan dari pelaksana mulai dari tingkat atas sampai yang paling bawah		Adanya dukungan dari tingkat atas: Yayasan ketika terjadi kekurangan anggaran Dan adanya dukungan dari guru-guru dalam kegiatan belajar mengajar	Sesuai
	Tahapan penyusunan anggaran:	Menghadirkan Saksi (QS. Al-Baqarah: 282)		
	Mengidentifikasi kegiatan yang akan dilakukan selama periode anggaran		Adanya kegiatan Controlling anggaran di setiap kegiatan	Sesuai
	Mengidentifikasi sumber yang dinyatakan dalam bentuk uang sebab anggaran pada dasarnya merupakan pernyataan finansial.		Adanya Laporan disetiap kegiatan madrasah	Sesuai
	Memformulasikan anggaran dalam bentuk format yang telah disetujui dan dipergunakan oleh instansi tertentu		Dalam bentuk RKAM Rencana Kerja Anggaran Madrasah	Sesuai
Menyusun usulan anggaran untuk memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang	Adanya rapat anggaran madrasah Bersama pengelola keuangan madrasah, kemudian disetujui oleh kepala madrasah	Sesuai		
Melakukan revisi usulan anggaran: Persetujuan revisi usulan anggaran dan pengesahan anggaran.	Adanya rapat lanjutan Ketika ada revisi anggaran	Sesuai		
2.	Accounting	Adanya barang jaminan: berupa nama baik madrasah (QS. Al-Baqarah: 282)		
	Pengelolaan dana Pendidikan harus dilakukan secara konsisten		Adanya anggaran yang paten dari dana BOS Pusat yang dapat dipertanggungjawabkan oleh madrasah melalui aplikasi yang tersedia.	Sesuai
3.	Auditing	Kebenaran seorang akuntan yang dapat dipertanggungjawabkan (QS. An-Nahl: 90)		
	Pertanggung jawaban pelaksanaan anggaran dalam bentuk cetak atau Salinan digital setelah		Adanya laporan pertanggungjawaban disetiap masing-masing kegiatan dalam bentuk cetak maupun digital yang	Sesuai

pekerjaan selesai atau pada akhir tahun anggaran.		dilaporkan melalui aplikasi EDM dan e-RKAM	
Laporan pertanggungjawaban penerima bantuan merupakan dokumen yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan menurut hukum		Adanya stempel dan tanda tangan pengelola keuangan disetiap laporan pertanggungjawaban yang telah disahkan.	Sesuai
Menyimpan Salinan laporan pertanggungjawaban dalam bentuk cetak dan/atau digital, sebagai dokumen untuk kelengkapan administrasi dan keperluan pemeriksaan aparat pengawas fungsional.		Menginventarisir semua laporan pertanggungjawaban maupun proposal RAB disetiap kegiatan madrasah baik dalam bentuk cetak maupun digital.	Sesuai

Pembahasan

Perencanaan Keuangan (*Budgeting*) Mts At- Taufiq Sambongdukuh Jombang

Perencanaan merupakan langkah awal dalam mengidentifikasi segala kebutuhan organisasi. Perencanaan menentukan untuk apa, dimana, kapan dan berapa lama akan dilaksanakan, dan bagaimana cara melaksanakannya. Perencanaan keuangan sekolah ialah kegiatan merencanakan sumber dana untuk menunjang kegiatan pendidikan dan tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Perencanaan menghimpun sejumlah sumber daya yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan berhubungan dengan anggaran atau budget, sebagai penjabaran suatu rencana ke dalam bentuk dana untuk setiap komponen kegiatan.

Pengelolaan Keuangan (*Accounting*) Mts At-Taufiq Sambongdukuh Jombang

Pengelolaan keuangan ialah kegiatan berdasarkan rencana yang telah dibuat dan kemungkinana terjadi penyesuaian bila diperlukan. Pelaksanaan dalam manajemen keuangan terbagi atas proses mengelola penerimaan dan pengeluaran. Dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan proses pelaksanaan keuangan madrasah penulis melakukan wawancara dan dokumentasi. Informasi dan data yang diperoleh bersumber dari informan yang terlibat dalam proses manajemen keuangan. Informan tersebut yaitu kepala madrasah, bendahara dan staff bendahara yang bertugas dalam mengelola pelaksanaan keuangan di Mts At-Taufiq Sambongdukuh Jombang.

Pada proses pelaksanaan keuangan dibagi pada aspek penerimaan dan pengeluaran. Mts At-Taufiq Sambongdukuh Jombang sebagai satuan kerja dari Kementrian Agama sumber pendapatannya berasal dari anggaran negara yaitu BOS KEMENAG dan BOS Daerah, oleh karena itu segala proses penerimaan sesuai SOP (Standar Operasional) yang sudah tertera dalam peraturan melalui berkas berkas yang di upload pada aplikasi.

Pengawasan dan Pertanggung jawaban Keuangan (*Auditting*) Mts At-Taufiq Sambongdukuh Jombang

Evaluasi dan pertanggungjawaban keuangan madrasah dapat diidentifikasi ke dalam tiga hal, yaitu pendekatan pengendalian penggunaan alokasi dana, bentuk pertanggung jawaban keuangan madrasah dan keterlibatan pengawasan pihak eksternal madrasah.

Evaluasi dilakukan pada saat berjalan dan akhir program atau kegiatan dilaksanakan. Setiap kegiatan yang sudah dan sedang berjalan selau dilaksanakan evaluasi. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan terlaksana sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

Evaluasi dilakukan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Dalam evaluasi bentuk lisan adalah evaluasi yang dilakukan dengan membicarakan secara langsung melalui lisan kepada pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan. Adapun proses evaluasi sevara lisan ini dengan memberikan masukan, kritik dan apresiasi berkenaan dengan penilaian dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan. Pihak yang menjadi evaluator dalam hal ini adalah kepala madrasah.

Kendala dalam manajemen pengelolaan keuangan di Madrasah Tsanawiyah At-Taufiq Sambongdukuh

Dalam sebuah pengorganisasian keuangan pasti ada kendala dalam mengelolanya. Dalam hal ini penulis mengidentifikasi kendala-kendala yang terjadi pada manajemen Pengelolaan keuangan di Madrasah Tsanawiyah At-Taufiq Sambongdukuh, antara lain:

- a. Ketidak seimbangan antara kebutuhan dan ketersediaan dana di sekolah, kebutuhan untuk menambah ruang belajar baru, fasilitas pendidikan lainnya, hal ini menyebabkan terjadinya kekurangan dana anggaran yang telah direncanakan di awal.
- b. Kurangnya sumber daya manusia, keterbatasan dalam jumlah dan kualitas sumber daya manusia yang mengelola keuangan sekolah dapat menjadi hambatan.
- c. Keterbatasan dana sekolah, sekolah sering kali memiliki dana yang terbatas untuk memenuhi semua kebutuhannya.
- d. Rendahnya kesadaran guru: kesadaran guru tentang pentingnya manajemen sarana dan prasarana pendidikan seringkali rendah.
- e. Transparansi dan akuntabilitas: pengelolaan keuangan sekolah harus transparan dan akuntabel, namun hal ini sering kali menjadi tantangan.

SIMPULAN

Madrasah Tsanawiyah At-Taufiq Sambongdukuh Jombang merupakan Lembaga Pendidikan dibawah naungan Yayasan At-Taufiq Sambongdukuh Jombang. Dalam struktur kelembagaannya Mts At-taufiq Sambongdukuh memiliki pejabat Perbendaharaan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Sumber dana sekolah Madrasah Tsanawiyah At-Taufiq Sambongdukuh Jombang didapat dari Dana Boss Pusat, Dana Boss Daerah, Dana Komite dan Yayasan dari empat sumber dana tersebut sekolahan mempunyai pembukuan atau kejelasan anggaran yang bisa di akses melalui aplikasi yang Bernama BOS KEMENAG. Dalam proses perencanaan menggunakan sistem bottom up, yaitu usulan dari guru-guru bidang studi dikumpulkan yang kemudian akan diramu dan dipertimbangkan oleh wakil-wakil bidang yang bersangkutan dan dijadikan satu menjadi rumusan perencanaan madrasah. Dalam proses perencanaan melibatkan seluruh stakeholder yang ada mulai dari guru-guru, karyawan, komite madrasah, pimpinan-pimpinan madrasah, bendahara dan wakil-wakil bidang madrasah. Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa penerapan manajemen keuangan pada Mts At-Taufiq Sambongdukuh Jombang sudah berjalan dengan sangat baik dan sistematis. Hal ini dibuktikan dengan proses penerapan manajemen kkeuangan yang dilaksanakan sesuai dengan teori-teori yang berkaitan dengan proses pelaksanaan keuangan.

DAFTAR RUJUKAN

- Chotimah, C., & Nisa', K. (2019). Penerapan Kurikulum Bertaraf Internasional Di Ma Amanatul Ummah Pacet. *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, 4(2), 79–96. <https://doi.org/10.32764/dinamika.v4i2.786>
- Hartoyo, A., Melati, R., & Martono, M. (2023). Dampak Perubahan Kurikulum Merdeka Dan Kesiapan Tenaga Pendidik Terhadap Penyesuaian Pembelajaran Di Sekolah. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 9(2), 412–428. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v9i2.2773>
- Kartini, Reyan, M., Ramadhani, N., & Amalika, N. (2023). Metodologi Pemahaman Islam di Indonesia dan Studi Islam. *Al-Mirah : Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 106–121.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan* (1st ed.). CV. Andi Offset.
- Nurjanah, N. E. (2020). Pembelajaran Stem Berbasis Loose Parts Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PUD*, 1(1), 19–31.
- Purnomo, S. A. (2020). Pengembangan Mutu Manajemen Lembaga Pendidikan Dalam Penerapan Iso 9001:2008 Pada Smk Swasta Ma'Arif Nu 1 Ajibarang Provinsi Jawa Tengah. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 124–146. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i1.78>
- Sulfemi, W. B. (2019). Manajemen Kurikulum di Sekolah. In *Visi Nusantara Maju* (1st ed.). <https://doi.org/https://doi.org/10.31227/osf.io/9a7yr>